

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung

Alisa Ristianing Putri¹, Jani Jani²

^{1,2}UIN Sayyid Ali Rahamtullah, Indonesia

Email : aliceristia23@gmail.com, jani.iainta@gmail.com

Korespondensi penulis : aliceristia23@gmail.com

Abstract This research is motivated because the learning model used is still conventional. Students also lack interest in social studies learning and only rely on LKS books in learning, resulting in students being less active in learning. This study aims to find out the project based learning model has a significant effect on student activity and how much influence the application of the project based learning model has on student activity. This research is a quantitative research with a quasy experimental type. The instruments used are questionnaires, observation, and documentation. The population used is all class VIII. The sample for class VIII-C is the student experimental class and class VIII-D is the control class with 38 students each. The results of this study indicate that: (1) there is a significant influence between the project based learning learning model on student activity with a value of $t_{count} = 16.13$ and t_{table} of 1.991 at a significance level of 5%, namely so that the value of $t_{count} > t_{table}$ with an average value of the experimental class is 89.5 while the control class is 69.5, (2) the magnitude of the influence of the project-based learning model on student activity in obtaining a presentation value of 82% is included in the high category.

Keywords: *Project Based Learning, Student Activeness, Social Studies Lesson*

Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi karena model pembelajaran yang digunakan masih konvensional. Siswa juga kurang minat dalam pembelajaran IPS dan hanya mengandalkan buku LKS dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model *project based learning* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa dan seberapa besar pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap keaktifan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis quasy eksperimental. Instrumen yang digunakan yaitu angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah seluruh kelas VIII. Sampel kelas VIII-C sebagai kelas eksperimen siswa dan kelas VIII-D sebagai kelas kontrol dengan jumlah masing-masing 38 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa dengan nilai $t_{hitung} = 16.13$ dan t_{tabel} 1,991 pada taraf signifikansi 5% yaitu sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 89,5 sedangkan kelas kontrol 69,5, (2) besarnya pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa memperoleh nilai presentasi 82% termasuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: *Project Based Learning, Keaktifan Siswa, Pelajaran IPS*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu pesat banyak menghasilkan dampak positif di bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan teknologi berbasis digital dimanfaatkan sebagai alat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi seseorang dan keterampilan yang dimiliki dengan memanfaatkan berbagai fasilitas yang mendorong majunya sistem pendidikan. Majunya sistem pendidikan tergantung kepada berkembangnya teknologi, hal tersebut berarti menandakan pendidikan akan semakin baik. Negara akan sulit mengalami perkembangan jika tidak ada dukungan terhadap pendidikan yang berkualitas. Dengan demikian diharapkan dapat

melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan semakin maju di masa yang akan datang. Dalam mengelola pembelajaran dibutuhkan keterampilan yang tinggi khususnya bagi guru untuk menyampaikan informasi terkait pelajaran. Keterampilan yang dimiliki guru berpengaruh besar terhadap kemampuan pemahaman dan daya ingat siswa sehingga siswa mampu menguasai materi pembelajaran IPS sesuai kurikulum yang digunakan.

Pembelajaran IPS sangat penting untuk siswa dikarenakan pelajaran ini merupakan seperangkat kajian dalam mengetahui sebuah peristiwa, fakta, konsep dan juga generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Mata pelajaran IPS terdapat muatan beberapa materi seperti geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi. Melalui pembelajaran IPS ini siswa dapat lebih mengenal dan menyatu kepada masyarakat. Pembelajaran IPS adalah implementasi dari pendidikan IPS disekolah harus dilaksanakan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Berkembangnya pembelajaran IPS seiring dengan berkembangnya teknologi sehingga dapat lebih mudah memanfaatkan berbagai sumber dan media dalam pembelajaran. Dewasa ini muncul beberapa hambatan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran sulit tercapai. Hambatan tersebut dapat berupa fasilitas, buku, kurikulum, media pembelajaran, model dan metode pembelajaran yang digunakan. Hambatan yang sering muncul adalah model pembelajaran yang digunakan, terlihat masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan hanya berpusat satu arah yaitu guru tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut memicu rendahnya minat, dan motivasi dalam belajar sehingga siswa kurang tertarik terhadap pembelajaran yang diberikan.

Model pembelajaran ialah rancangan pola yang digunakan sebagai pedoman dalam kelancaran belajar dikelas seperti tutorial atau cara sebagai bahan penentuan perangkat seperti buku, komputer, kurikulum. Menurut buku yang ditulis oleh Syaiful Sagala pada tahun 2005 menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang disusun secara sistematis dalam mengorganisir proses kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan tertentu dan berfungsi sebagai acuan guru dalam aktivitas mengajar. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian model pembelajaran merupakan seperangkat strategi yang berlandaskan teori yang meliputi latar belakang, prosedur, dan sistem pendukung evaluasi pembelajaran antara guru dan siswa bertujuan agar pembelajaran dapat diukur.

Model pembelajaran *project based learning* (PJBL) adalah model pembelajaran menggunakan proyek atau kegiatan sebagai alat dalam pembelajaran. Model ini dipercaya mempunyai potensi untuk menghasilkan kegiatan belajar lebih menarik dan berkesan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Pada buku

yang ditulis oleh Sumarmi tahun 2012 menyatakan bahwa *project based learning* (PJBL) adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara berkelompok maupun individu dalam waktu yang ditentukan bertujuan untuk menghasilkan produk yang akan dipresentasikan. Pernyataan di atas mengartikan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat semata-mata peran guru tidak hanya memantau dan menilai siswa dalam belajar, sehingga guru perlu memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien yang dapat meningkatkan keaktifan siswa.

Sesuai hasil praobservasi kondisi lapangan di SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung ketika magang II bulan September 2022 banyak ditemukan permasalahan terkait pembelajaran IPS kelas VIII seperti kurangnya minat belajar siswa, proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket dan LKS sehingga pembelajaran terlihat monoton dan membosankan banyak siswa merasa kurang tertarik dan kurang aktif dalam pembelajaran IPS. Selain itu, dengan menggunakan model secara konvensional siswa menjadi takut dan enggan untuk aktif bertanya, menanggapi, dan menyampaikan pendapat yang ada. Model pembelajaran yang digunakan sebagian guru masih konvensional sehingga siswa kurang aktif di kelas.

2. METODE

Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dalam buku yang ditulis oleh Moh. Kasir tahun 2009 adalah satu teknik dalam menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat dalam menganalisis tentang apa yang ingin diketahui. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji suatu teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang diukur dengan beberapa instrumen dalam penelitian sehingga menghasilkan suatu data berupa angka-angka yang dapat dianalisis sesuai prosedur berdasarkan statistik. Tujuan peneliti menggunakan metode ini untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa dalam proses kegiatan belajar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental* dengan desain *pretest posttest control group design*. Desain penelitian eksperimen adalah suatu gambaran yang disusun bertujuan untuk meneliti munculnya hubungan kausalitas terkait sifat tertentu antara kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keaktifan Siswa Kelas VIII Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

di SMP Negeri 1 Tulungagung terletak di Jalan Raya Ngantru No. 142, Ngantru, Kec. Ngantru Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66252. Alasan peneliti mengambil lokasi ini, pembelajaran masih konvensional dan hanya mengandalkan buku LKS sehingga siswa kurang minat dan aktif belajar IPS.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian yaitu seluruh kelas VIII (963 siswa) dan sampel yang dipilih adalah kelas VIII-C dan VIII-D. Alasan peneliti memilih kedua kelas tersebut dikarenakan memiliki kemampuan kognitif yang sama, selain itu juga kelas tersebut terdapat permasalahan dalam pembelajaran dikelas seperti kurang minat dalam belajar IPS sehingga siswa kurang aktif didalam kelas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Tingkat Keaktifan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan terdapat peningkatan keaktifan siswa menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Peningkatan keaktifan siswa meliputi indikator dan instrumen angket pada lembar observasi yang telah dibagikan. Peningkatan keaktifan siswa selama pembelajaran dengan tiga pertemuan dan dua kali pembuatan proyek.

Tabel 1 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Pertemuan	Presentase	Kategori
I	80, 75%	Sangat Tinggi
II	84, 625%	Sangat Tinggi

2. Uji Intrumen

a. Validitas

Berdasarkan peroleh data yang dikumpulkan, hasil dari perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 25 butir tes soal angket menggunakan SPSS 26.0. Nilai *person corelation* atau *r_{hitung}* pada soal 1-25 memiliki korelasi $\geq 0,361$. Maka dapat dinyatakan bahwa ke 25 soal adalah valid. Hal tersebut dapat dijelaskan pada tabel 4.1 dibawah ini:

Tabel. 2 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Instrumen Soal Angket Keaktifan Siswa

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keputusan
1	0,485	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,577	0,361	Valid
4	0,608	0,361	Valid
5	0,411	0,361	Valid
6	0,401	0,361	Valid
7	0,668	0,361	Valid
8	0,355	0,361	Valid
9	0,364	0,361	Valid
10	0,469	0,361	Valid
11	0,570	0,361	Valid
12	0,490	0,361	Valid
13	0,538	0,361	Valid
14	0,522	0,361	Valid
15	0,435	0,361	Valid
16	0,394	0,361	Valid
17	0,413	0,361	Valid
18	0,566	0,361	Valid
19	0,527	0,361	Valid
20	0,431	0,361	Valid
21	0,392	0,361	Valid
22	0,377	0,361	Valid
23	0,457	0,361	Valid
24	0,528	0,361	Valid
25	0,449	0,361	Valid

b. Reliabilitas

Tabel 3 Output Uji Reliabilitas Soal Angket Keaktifan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of items
.868	25

Dari tabel 3 output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai Alpha Cronbach's yaitu, 0, 868 Berdasarkan kesimpulan kemantapan alpha nilai 0,866 termasuk kedalam kategori reliabel dikarenakan nilai yang diperoleh $<0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa 25 instrumen soal yng diajukan oleh peneliti sangat reliabilitas.

3. Uji Prasyarat

a. Normalitas

Tabel 4 Output Normalitas Angket Kelas Kontrol

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kontrol_pretest	kontrol_postest
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68.03	69.50
	Std. Deviation	5.117	4.903
Most Extreme Differences	Absolute	.140	.104
	Positive	.140	.104
	Negative	-.114	-.068
Test Statistic		.140	.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.059 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 5 Output Normalitas Angket Kelas Eksperimen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eksperimen_pretest	eksperimen_postest
N		38	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70.61	89.55
	Std. Deviation	7.383	4.963
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.136
	Positive	.082	.136
	Negative	-.128	-.074
Test Statistic		.128	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c	.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian melalui aplikasi SPSS 26.0. menggunakan one sample kolmogrov smirnov test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada nilai pre-test dan post-test kelas kontrol mendapatkan nilai 0,059 dan 0,200. Sedangkan kelas eksperimen mendapat nilai 0,122 dan 0,72. Jadi dapat disimpulkan dari perolehan nilai nilai pre-test dan post-test mengacu pada rumus $<0,05$ yang berarti

data tersebut bedidistribusi tidak normal, dikarenakan nilai kedua kelas kontrol dan eksperimen $>0,05$ sehingga dapat dikatakan normal.

b. Homogenitas

Tabel 6 Output Uji Homogenitas Kelas Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kon/pre_	Equal	.230	.633	-	74	.204	-1.474	1.150	-3.765	.817
_post	assumed			1.282						
	Equal variances			-	73.86	.204	-1.474	1.150	-3.765	.817
	not assumed			1.282	5					

Tabel 7 Output Uji Homogenitas Kelas Eksperimen
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variance		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
eksperimen_	Equal	5.606	.021	-	74	.307	-18.947	1.443	-21.823	-16.072
pretest	variances assumed			13.129						
posttest	Equal variances not assumed			-	64.767	.307	-18.947	1.443	-21.830	-16.065
				13.129	29					

Berdasarkan data yang diperoleh diatas signifikansi kelas kontrol adalah 0,204 dan kelas eksperimen 0,307 berarti hasil nilai pretest dan posttest siswa menyatakan bahwa data yang digunakan dan dihasilkan bersifat homogen atau memiliki varian sama karena sig. $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa angka signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen dan memiliki populasi kelompok yang sama.

4. Uji Hipotesis

Tabel 8 Output Uji Pired Sample Test Kelas Kontrol

Pair	pre - post	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired 95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
1		-1.474	5.549	.900	-3.298	.350	-1.637	38	.110

Tabel 9 Output Uji Pired Sample Test Kelas Eksperimen

Pair	pre - post	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Paired Differences 95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
2		-18.947	7.241	1.175	-21.327	-16.567	-16.131	38	.000

Pada uji hipotesis, menggunakan uji *paired sample test* jika nilai asymp. *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak ada pengaruh signifikan menggunakan model pembelajaran. Jika asymp. *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran. Hasil dari uji *paired sample test* pada kelas kontrol mendapatkan perolehan $0,110 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh signifikan hasil test kelas VIII C antara pretest dan posttest, berbeda dengan kelas eksperimen mendapatkan perolehan hasil $0,000 > 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan kata lain dapat dikatakan adanya pengaruh signifikan yang cukup tinggi dibandingkan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penerapan model pembelajaran *project based learning* (pjb) terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

5. Uji Effect Size

Perhitungan *effect size* pada *uji-t* dapat dilakukan menggunakan rumus yaitu:

$$x = \frac{X_1 - X_2}{\text{Spooled}}$$

$$s = \frac{\sqrt{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}}{n_1 + n_2}$$

Keterangan:

- d = Cohen's effect size
 X_1 = rata-rata kelas eksperimen
 X_2 = rata-rata kelas kontrol
 Spooled = standar deviasi

$$M_1 = 89,21053, M_2 = 69,5, SD_1 = 4,249817, SD_2 = 4,838171$$

$$s = \frac{\sqrt{(38 - 1) \cdot 4,249^2 + (38 - 1) \cdot 4,838^2}}{38 + 38}$$

$$s = \frac{\sqrt{(37) \cdot 18,054 + (37) \cdot 23,406}}{76}$$

$$s = \frac{\sqrt{866,031 + 667,998}}{76}$$

$$s = \frac{\sqrt{1534,029}}{76}$$

$$s = 20,184$$

$$\text{Cohens' } d = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{s}$$

$$d = \frac{89,21 - 69,5}{20,184}$$

$$d = \frac{19,71}{20,184}$$

$$d = 0,97$$

Dari perhitungan menggunakan rumus *Cohen's Effect Size* diatas besar pengaruh dari data angket *post test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh yaitu 0,97 yang artinya dalam presentase sesuai *Standart Cohen's* besar pengaruh yang didapatkan adalah 82% termasuk dalam kategori tinggi.

Pembahasan

Pendidikan memiliki peranan penting salah satunya yaitu sebagai perantara dalam membentuk masyarakat agar mempunyai landasan secara individual, sosial, dan unsur yang

mampu menjadi penyelenggara pendidikan. Dengan demikian, menyusun kegiatan pendidikan yang kreatif, inovatif, dan efisien sangat penting, dikarenakan selain berpengaruh untuk menentukan keberhasilan belajar siswa juga dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga terwujudnya siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Keberhasilan suatu mutu pendidikan tergantung pada tingkat kecakapan dan profesionalitas guru dalam mengolah pembelajaran dikelas. Guru yang memiliki sikap kecakapan dan profesionalitas yang tinggi tidak hanya mampu mengajar siswa secara tertip dan disiplin, melainkan juga perlu memiliki empati terhadap siswa. Dengan demikian, peran guru tidak hanya sebagai sumber informasi belajar siswa, tetapi juga sebagai motivator agar siswa mampu bersemangat dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai.

Salah satu tujuan dari peneliti lakukan adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran based learning terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Keaktifan siswa dapat diukur melalui angket yang telah disusun sedemikian rupa dan telah lolos uji validasi. Uji validasi ahli dengan minta persetujuan dosen validasi dan guru IPS lokasi penelitian dan uji validasi secara empiris menggunakan program komputer yaitu SPSS 26.0. Hasil instrumen angket sebelumnya diuji cobakan kepada 30 responden. Uji reliabilitas juga dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari data yang akan digunakan bersifat reliabel. Berdasarkan hasil uji coba validitas dan reliabilitas membuktikan bahwa data yang digunakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis data selanjutnya adalah menguji hipotesis yaitu uji normalitas dan homogenitas data yang diperoleh dari lapangan. Uji kolmogorov smirnov digunakan menguji coba data dalam penelitian. Hasil uji normalitas data nilai Asymp atau signifikansi kelas eksperimen 0,72 sedangkan kelas kontrol 0,200. Jika nilai kedua kelas $> 0,05$ maka dinyatakan data dari kedua kelas berdistribusi normal. Selain dinyatakan normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas data angket atau kuesioner.

Hasil pengujian data homogenitas angket kelas eksperimen $0,307 > 0,05$ sedangkan kelas control $0,204 > 0,05$ sehingga data dapat dinyatakan homogen. Jadi dapat disimpulkan selain data kedua kelas sama-sama homogen juga terdapat pengaruh positif dan signifikan penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Sedangkan pengujian hipotesis menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang dihitung menggunakan Uji-T (paired sample test) dengan bantuan SPSS 26.0 memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $16,131 > 1,991$ maka H_a diterima artinya pengaruh signifikan belajar menggunakan model pembelajaran *project based learning*. Karena kelas yang diberikan perlakuan model pembelajaran *project based learning* memiliki nilai rata-rata (*mean*) yang diperoleh dari angket pada kelas eksperimen adalah 89,5 sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan model pembelajaran konvensional adalah 69,5. Maka pembelajaran model pembelajaran *project based learning* berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas VIII-C. Sehingga dapat disimpulkan “ada pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung” dan dapat diketahui juga penerapan model pembelajaran *project based learning* memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung.

Besarnya pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* terhadap keaktifan siswa kelas VIII mata pelajaran IPS di SMPN 1 Ngantru Tulungagung adalah dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* menggunakan rumus dari *cohen's* yaitu mendapatkan hasil 0,97 dan pada tabel presentase nilai *cohen's* yaitu 82% tergolong tinggi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar semakin lebih baik dari sebelumnya. Model yang digunakan ini terbukti memberikan peningkatan keaktifan siswa kelas VIII dalam belajar. hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai angket yang diperoleh antara kelas eksperimen yang sebelumnya mendapatkan nilai sebesar 89,55 sedangkan kelas kontrol sebesar 69,50. Tingginya nilai rata-rata yang dihasilkan dari data kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dapat disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan model pembelajaran. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *project based learning* menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, dan suasana kelas menjadi menyenangkan, sedangkan kelas kontrol menggunakan model konvensional.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui metode kuantitatif dengan instrumen observasi, angket, dan dokumentasi dan berdasarkan dari hasil pembahasan serta analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *project based learning* terbukti berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa belajar IPS perhitungan *Uji-T Sig. (2-tailed)* adalah 0,000. Dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16.13 > 1.99$. Dikarenakan signifikansinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan besaran pengaruh yang diperoleh tergolong dalam kategori tinggi dengan perhitungan *effect size* rumus *Conen's effect* memperoleh hasil 0,97 dan pada tabel presentase nilai *cohen's* yaitu 82% tergolong tinggi.

Saran

Berdasarkan hasil peneitian, saran yang perlu disampaikan yaitu untuk para pendidik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar IPS melalui model pembelajaran *project based learning* sehingga siswa dapat bersemangat dan merasa tidak bosan. Selain itu, guru harus bisa lebih kreatif dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. (2015). Metode penelitian kuantitatif. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Dansar. (2011). Pengantar sosiologi pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Eka, S., & Endayni, H. (2018). Konsep dasar IPS. Medan: CV Widya Puspita.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya. Medan: Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.
- Kasiram, M. (2009). Metodologi penelitian kualitatif-kuantitatif (Cet. II). Malang: UIN Malang Press.
- Nata, A. (2012). Manajemen pendidikan. Jakarta: Pranada Media.
- Ratnasari, N., Susilawati, N., & Amalia, F. (2018). Project based learning (PjBL) model on the mathematical representation ability. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 1–15.
- Rahmat, A. (2014). Pengantar pendidikan: Teori, konsep, dan aplikasi. Jakarta: Ideas Publishing.

Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu pendidikan: Konsep, teori, dan aplikasinya. Medan: LPIII.

Rohmaniah, N., Efgivia, G., & Herawati. (2021). Monografi model pembelajaran project based learning dan motivasi belajar. Bandung: Widina Media Utama.

Sagala, S. (2005). Konsep dan makna pembelajaran. Bandung: Alfabeta.

Santoso, A. (2010). Studi deskriptif effect size penelitian-penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Jurnal Penelitian.

Sumarmi. (2012). Model-model pembelajaran geografi. Malang: Aditya Media Publishing.